

**IMPLEMENTASI MODEL EVALUASI PROGRAM CIPP (CONTEXT, INPUT,
PROCESS,PRODUCT) DALAM PENYELENGGARAAN DAN PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN DI SD MUHAMMADIYAH WIROBRAJAN 3**

Eko Budi Santoso¹, Arif Prasetyo², Suwadi³

¹²³ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Alamat e-mail : 1ekhobudhi9302@gmail.com, 2tupiscenter911@gmail.com,
suwadi@uinsuka.ac.id

ABSTRACT

Program evaluation is an important aspect in the world of education to assess the effectiveness and relevance of a program in achieving the desired goals. One of the evaluation models that is often used is the CIPP (Context, Input, Process, Product) model, which assesses not only the final results but also various aspects of its implementation. This model offers a systematic approach that allows data-based decision making to improve the quality of programs in the future. This study uses a descriptive qualitative approach and is analyzed using the CIPP model. Data were collected through observation and documentation as well as from various sources such as books, journals, and digital media, then analyzed systematically to obtain complete information. The results of the study show that the CIPP model has the advantage of providing a comprehensive evaluation, covering aspects of context, input, process, and product. This model can help identify supporting and inhibiting factors of a program and provide solutions for future improvements. However, the application of this model also has weaknesses, such as the need for large resources and the tendency to focus more on the needs of decision makers than on conditions in the field. Therefore, careful consideration is needed in applying the CIPP model so that program evaluation can run effectively and efficiently.

Keywords: Program Evaluation, CIPP Model, Educational Programs, Educational Institutions, Program Analysis

ABSTRAK

Evaluasi program merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan untuk menilai efektivitas dan relevansi suatu program dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu model evaluasi yang sering digunakan adalah model CIPP (Context, Input, Process, Product), yang menilai tidak hanya hasil akhir tetapi juga berbagai aspek dalam pelaksanaannya. Model ini menawarkan pendekatan sistematis yang memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data guna meningkatkan kualitas program di masa depan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan dianalisis dengan model CIPP. Data dikumpulkan melalui observasi

dan dokumentasi serta dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan media digital, kemudian dianalisis secara sistematis guna mendapatkan informasi yang utuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model CIPP memiliki keunggulan dalam memberikan evaluasi yang menyeluruh, mencakup aspek konteks, input, proses, dan produk. Model ini dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat suatu program serta memberikan solusi untuk perbaikan ke depan. Namun, penerapan model ini juga memiliki kelemahan, seperti kebutuhan sumber daya yang besar dan kecenderungan lebih fokus pada kebutuhan pengambil keputusan daripada kondisi di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan pertimbangan yang matang dalam mengaplikasikan model CIPP agar evaluasi program dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Model CIPP, Program Pendidikan, Lembaga pendidikan, Analisis Program

A. Pendahuluan

Evaluasi program merupakan suatu proses yang sangat penting dalam pendidikan, hal ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas dan relevansi program pendidikan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Agar mengetahui hasil dari sebuah program pendidikan, maka diperlukan suatu evaluasi pendidikan pula. Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, evaluasi program tidak hanya menilai hasil akhir suatu program, tetapi juga penting untuk mengetahui segala aspek dalam pelaksanaannya, baik konteks, input, serta prosesnya. Maksud dari evaluasi program itu untuk mendapat informasi yang tepat dan obyektif tentang suatu program. Dengan melakukan penilaian yang sistematis, pengambil

kebijakan dapat mengidentifikasi faktor pendukung, dan penghambat, serta membantu dalam pengambilan keputusan terhadap keberlanjutan program di masa yang akan datang.

Dalam proses evaluasi program, terdapat beberapa model yang dapat dilakukan salah satunya menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product). CIPP merupakan model yang paling populer digunakan dalam mengevaluasi program, terutama di bidang pendidikan. Hal ini dikarenakan model CIPP sangat kompleks dalam pelaksanaannya, evaluasi yang dilakukan tidak hanya berfokus pada hasil akhir saja. Evaluasi yang mendasar, menyeluruh, dan sistematis membuat model CIPP sangat efektif dilihat dari fungsinya.

Pembahasan mengenai model evaluasi CIPP penting dilakukan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya setiap komponen untuk mengetahui keberhasilan serta tantangan suatu program.

Selain itu, model CIPP juga menggunakan kerangka kerja yang sistematis dengan langkah-langkah seperti observasi terhadap program yang di evaluasi, mengumpulkan informasi, menganalisis data, hingga melaporkan hasil evaluasi. Proses ini memastikan bahwa hasil evaluasi dilakukan secara terperinci dan berbasis data. Oleh karena itu, model CIPP lebih komprehensif dibanding dengan model evaluasi lainnya. Dengan demikian, model CIPP tidak hanya membantu dalam pengambilan keputusan yang strategis, tetapi juga dapat memberikan solusi dari berbagai macam hambatan dalam pelaksanaan program. Orientasi evaluasi ini merupakan pertimbangan utama dalam membuat keputusan.

Namun, penerapan model ini membutuhkan sumber daya yang signifikan dan perhatian terhadap kelemahannya. Oleh karena itu, penting untuk memahami setiap komponen model CIPP secara mendalam untuk dapat melakukan

evaluasi secara efektif dan menyeluruh.

Penelitian terdahulu yang membahas tentang review model evaluasi program pendidikan, memberikan review yang sangat menarik dan beberapa kelebihan terkait model evaluasi program CIPP. Menurut Darodjat, evaluasi program model CIPP mempunyai beberapa kelebihan seperti: lebih komprehensif, karena objek evaluasi tidak hanya focus pada hasil akhir saja tetapi juga mencakup konteks, input, serta proses yang dilakukan. Cakupan yang luas tentang pembahasan evaluasi program dan kesan menarik terkait model CIPP pada penelitian sebelumnya, maka perlunya penelitian yang lebih spesifik terkait evaluasi program model CIPP.

Dengan demikian untuk melengkapi penelitian sebelumnya, maka penelitian ini akan membahas tentang evaluasi program model CIPP. Pembahasan yang mendalam dan lebih intens terkait model CIPP, penelitian ini akan mengkaji implikasi, kelebihan, serta kelemahannya. Kajian ini akan berfokus pada penerapan dan dampak dari evaluasi program menggunakan model CIPP.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan dianalisis dengan model CIPP. Model CIPP terbentuk dari empat dimensi evaluasi yaitu evaluasi Context, Input, Process, dan Product. Keempat evaluasi ini merupakan suatu rangkaian keutuhan, walaupun dalam pelaksanaannya seseorang dapat saja hanya melakukan satu jenis atau kombinasi dari dua atau lebih dimensi evaluasi, namun sesungguhnya kekuatan model terletak dari rangkaian kegiatan keempat jenis evaluasi itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis tentang implementasi, kekurangan, dan kelebihan dari penggunaan evaluasi program model CIPP.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) merupakan suatu rangkaian kerja yang dikembangkan pertama kali oleh Daniel Stufflebeam pada tahun 1966 untuk mengevaluasi program dan meningkatkan akuntabilitas lembaga. Model ini mementingkan empat

kerangka utama yang saling berkaitan, yaitu konteks, input, proses, dan produk. Pemahaman tentang komponen evaluasi CIPP menjadi kunci dalam penerapan evaluasi program. Empat kerangka utama dalam model ini dapat memberikan informasi yang relevan kepada pihak pengambil keputusan untuk meningkatkan mutu suatu program, mengetahui kelemahannya, dan menentukan keberlanjutan suatu program. Model CIPP bukan hanya sekedar membuktikan keberhasilan dan kegagalan suatu program, tetapi mempunyai prinsip untuk meningkatkan kualitas program kedepannya.

Evaluasi konteks dalam model CIPP merupakan pemahaman terhadap lingkungan di mana program dilakukan, seperti menganalisis kebutuhan, problem yang ada, serta peluang yang dapat dimanfaatkan kedepannya. Evaluasi konteks umumnya focus pada kelemahan dan kekuatan lembaga dan memberi masukan untuk meningkatkan kualitas kedepannya. Menurut Stufflebeam (2007) dalam merencanakan program yang sesuai dengan kebutuhan, maka pemahaman informasi tentang profil, latar belakang sosial, kemampuan

ekonomi, kebudayaan, serta faktor geografis dan demografis sangat penting untuk diketahui. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa program yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan dari konsumen.

Selain evaluasi konteks, evaluasi input juga tidak kalah penting untuk diketahui, dalam penerapannya proses ini berfokus pada sumber daya dan strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan suatu program. Hal-hal seperti penerapan kurikulum, materi pendidikan, staf pendidikan, lembaga dan infrastruktur yang tersedia menjadi focus analisis dan identifikasi. Dalam tahap ini komponen-komponen yang menunjang keberhasilan suatu program harus benar-benar dipastikan kelayakan, keefektifan, dan keefisiensinya. Informasi yang tepat dan di tunjang dengan keabsahan data yang ada, tentu dapat membantu untuk menghindari masalah yang mungkin akan muncul karena ketidaksesuaian antara sumber daya dan kebutuhan program yang ditetapkan kedepanya.

Setelah mengetahui konteks dan input yang dihasilkan pada suatu program, maka dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi proses juga menjadi

hal yang sangat penting dilakukan. Dalam model CIPP, evaluasi proses berfokus pada penilaian pelaksanaan program guna memastikan program yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam tahap ini, analisis dan identifikasi pada jenis program, penanggung jawab, hingga jadwal penyelesaian kegiatan sangat penting untuk dilakukan untuk mengetahui segala kekurangan dan hambatan yang terjadi selama pelaksanaan program. Dengan demikian, evaluasi program tidak hanya membantu dalam mengidentifikasi hambatan, tetapi dapat memberikan informasi penting dan membantu kemajuan program di masa mendatang.

Evaluasi produk merupakan komponen akhir dalam model ini, evaluasi produk berfokus pada hasil akhir suatu program untuk mengetahui apakah sesuai dengan rencana program yang telah ditetapkan. Pada tahap ini, pentingnya mengumpulkan dan menganalisis data terkait hasil, seperti peningkatan mutu, keterampilan, hingga dampak sosial yang ditimbulkan, sehingga dapat memberi gambaran tentang keberhasilan suatu program.

Komponen Evaluasi	Aspek	Indikator	Instrumen Pemereolehan Data
Konteka	Standar Pengelolaan, Guru dan Sarana Prasarana	Profil sekolah, rencana kerja, guru, sarana dan prasarana	Observasi, Analisis Dokumen
Input	Siswa, Guru, Kurikulum	Jumlah siswa, Sumber belajar dan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku	Observasi, Analisis Dokumen
Proses	Administrasi pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran	Membuat Silabus/ RPP, Pemanfaatan media pembelajaran elektronik dan non-elektronik	Observasi, Analisis Dokumen
Output	Hasil Belajar	Hasil Belajar/Tes/Ujian	Observasi, Analisis Dokumen

Tabel 1. Indikator Evlauasi CIPP

Model evaluasi CIPP merupakan salah satu metode evaluasi yang paling banyak digunakan untuk mengetahui secara pasti tentang efektivitas suatu program dan membantu dalam pengambilan keputusan. Hal ini dikarenakan model CIPP tidak hanya berfokus pada hasil akhir saja, tetapi mencakup seluruh proses pelaksanaan suatu program.

Komponen Evaluasi	Kriteria Capaian			
	SB	B	C	TB
Sekolah Merancang Rencana				
Sekolah Menyediakan Sarana dan Prasarana Sesuai Standar		✓		
Sekolah Menyelenggarakan Penerimaan Siswa Baru	✓			
Polaksanaan Proses Pembelajaran Sesuai Kurikulum yang Berlaku		✓		
Guru Merancang Silabus/RPP	✓			
Guru Memanfaatkan Media Pembelajaran elektronik dan non-elektronik	✓			
Guru Melaksanakan Evaluasi Proses Pembelajaran		✓		

Tabel 2. Hasil Evaluasi CIPP

Ket: SB: Sangat Baik; B: Baik; C: Cukup; KB: Kurang Baik

Menurut Sovinah (2022) tujuan utama CIPP bukan hanya membuktikan, tetapi untuk meningkatkan pula. Selain itu, dengan pendekatan berbasis data tentu sangat ber-impact pada pengambilan keputusan dalam merancang dan menentukan kebijakan maupun perbaikan pada program. Dengan demikian, model CIPP sejatinya tidak hanya memberikan analisis yang menyeluruh tetapi juga memberi solusi untuk perkembangan program kedepanya.

Namun, dalam penerapan model evaluasi CIPP masih terdapat kelemahan yang perlu diperhatikan. Model ini lebih terfokus ke informasi yang cenderung dibutuhkan oleh pengambil keputusan, sehingga isu-isu di lapangan kerap kali luput dari perhatian. Selain itu, kompleksnya proses evaluasi model CIPP maka membutuhkan waktu, dana, dan sumber daya yang cukup besar, sehingga bisa menjadi beban bagi lembaga yang memiliki sumber daya terbatas. Dengan beberapa kelemahan ini menunjukkan bahwa,

meskipun model CIPP sangat efektif untuk digunakan dalam pengevaluasian program, namun dalam penerapannya harus ada kelemahan ini menunjukkan bahwa, meskipun model CIPP sangat efektif untuk digunakan dalam

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang penerapan model evaluasi CIPP pada penyelenggaraan sekolah dan proses pembelajaran di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sekolah melaksanakan administrasi dan proses pembelajaran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan yang berlaku.
2. Secara konteks, sekolah mendukung peningkatan keterampilan dan kualifikasi guru dan pengadaan sarana dan prasarana sesuai standar. Dalam konteks Input kesiapan guru, siswa, kurikulum, media pembelajaran yang ada membantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam konteks Proses kegiatan

pertimbangan yang dilakukan secara hati-hati dalam setiap program yang akan di evaluasi.

pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dan pada konteks Output hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi, and Tien Rafida. Pengantar Evaluasi Program Pendidikan. Perdana Publishing. Vol. 53, 2017.
- Antariksa, W F, A Fattah, and ... "Evaluasi Program Pendidikan Pesantren Mahasiswa Model CIPP (Context, Input, Process, Product)." ... Pendidikan Islam, 2022. <http://repository.uin-malang.ac.id/10390/>.
- Bhakti, Y B, B Tola, and D D Triana. "AITPO (Antecedent, Input, Transaction, Product, Outcomes): Mixed Model Evaluasi CIPP Dan Countenance Sebagai Pendekatan Evaluasi Program Kampus Mengajar." ... : Jurnal Evaluasi Pendidikan ..., 2022. <https://academicareview.com/index.php/jh/article/view/61>.
- Budi Yoga Bhakti. "Evaluasi Program Model CIPP Pada Proses." Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah 1, no. 2 (2017): 75–82.
- Darodjat, and Wahyudiana M. "Model Evaluasi Program Pendidikan."

- Islamadina Volume XIV, no. 1 (2015): 1–28.
<http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/ISLAMADINA/article/view/1665>.
- Elisabet Septia Atma, Yari Dwikurnaningsih, and Wasitohadi Wasitohadi. "Evaluasi Pelaksanaan Program Bimbingan Karier Dengan Model Cipp Di Smk Negeri 2 Salatiga." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 14, no. 2 (2024): 187–97.
<https://doi.org/10.24246/j.js.2024.v14.i2.p187-197>.
- Faizin, Afif, and Hesti Kusumaningrum. "Review Model-Model Evaluasi Program Untuk Pendidikan Dan Pelatihan Online." *EduManajerial* 1, no. 1 (2023): 42–54.
<https://doi.org/10.15408/em.v1i1.32245>.
- Faizin, I. "Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Dengan Model CIPP." *Al-Miskawaih*, 2021.
<https://www.journal.stitpemalang.ac.id/index.php/al-miskawaih/article/view/362>.
- Mahmudi, Ihwan. "CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan." *At-Ta'dib* 6, no. 1 (2011).
<https://doi.org/10.21111/at-tadib.v6i1.551>.
- Ndeot, Felisitas, and Partus Redy. "Mengevaluasi Program Layanan Paud Holistik Integratif." *Jurnal PAUD* 1, no. 1 (2018): 10–25.
- Netriwinda, N, Y Yaswinda, and ... "Evaluasi Program Pendidikan Paud Holistik Integratif Dengan Model Cipp Di Nagari Pandam Gadang Kecamatan Gunuang Omeh." *Jurnal Inovasi ...*, 2022.
<https://ejournal.stpmataram.ac.id/JIP/article/view/1115>.
- Nurhayani, N, Y Yaswinda, and ... "Model Evaluasi CIPP Dalam Mengevaluasi Program Pendidikan Karakter Sebagai Fungsi Pendidikan." *Jurnal Inovasi ...*, 2022.
<https://ejournal.stpmataram.ac.id/JIP/article/view/1116>.
- Nurhayati, Hermin, and Nuni Widiarti, Langlang Handayani. "Jurnal Basicedu. *Jurnal Basicedu*," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2020): 3(2), 524–32.
<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Oktaviani, Eka Chandra. "Evaluasi Program Literasi Dengan Model CIPP Di MTSN 2 Kota Bekasi Abstract :." *03* (2024): 34–50.
- Puspitasari, Ayu, Universitas Islam Negeri Aji Muhammad Idris Samarinda, Akhmad Muadin, and Agus Salim Salabi. "Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Menggunakan Model Cipp Di Sd Bontang." *An-Nizom* 8, no. 1 (2023): 49–58.
<http://scholar.google.com/scholar?start=120&hl=e>.
- Septian et al. "Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan Pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko Melalui Pendekatan Model Context, Input, Process & Product (CIPP)." *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 6, no. 2 (2020): 146–65.
- Siswanto, Siswanto, and Eli Susanti. "Evaluasi Program Pendidikan

Islam.” *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): 65–74.
<https://doi.org/10.32699/paramurobi.v2i1.817>.

Taufiqurrahman, M, D B Setiawan, R A Fitriah, and ... “Penggunaan Model CIPP (Context, Input, Process, Dan Product) Dalam Evaluasi Program Asistensi Mengajar Di TK Miftakhul Jannah.” ..., 2022.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/46902>.

TIM. Evaluasi Program Kelembagaan Pendidikan Islam. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021.